

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA PALU

Andani Hanafiah¹, Mastura Minabari², Masmur M³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri DatokaramaPalu

Email: aannddaannii02@gmail.com¹, masturamuhammad@gmail.com²,
masmur@uindatokarama.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu. Penulisan ini berfokus pada (1) Bagaimana manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu. (2) Apa saja faktor pendukung penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi dan member check Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kesiswaan di MAN 1 Kota Palu telah berperan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan nonakademiknya madrasah tersebut sangat mendukung peserta didiknya untuk berkreasi dan berfikir kreatif. Sehingga peserta didiknya dapat tumbuh dan berkembang dengan predikat kreatif oleh dirinya sendiri. Selain itu, madrasah ini telah mengimplementasikan konsep Madrasah Digital dan Madrasah Keterampilan, yang memberikan ruang bagi pesera didik untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan hidup lainnya. Melalui pendekatan ini, MAN 1 Kota Palu berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas peserta didik, sejalan dengan visi mereka untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berprestasi, unggul dalam sains dan teknologi, berwirausaha, serta berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Pengembangan Kreativitas Peserta Didik.

Abstract: *Student Management in Developing Student Creativity at MAN 1 Palu City." The writing focuses on (1) How student management works in developing student creativity at MAN 1 Palu City. (2) What are the supporting and inhibiting factors in the development of student creativity at MAN 1 Palu City. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed by reducing data, presenting data, and verifying data. To check the validity of the data, various types of triangulation and member checking were used. The results of the study indicate that student management at MAN 1 Palu City has played a significant role in developing student creativity through various programs and activities, both academic and non-academic. The madrasah strongly supports its students*

to be creative and think innovatively, allowing them to grow and develop with a self-proclaimed creative identity. In addition, this madrasah has implemented the concepts of Digital Madrasah and Skill Madrasah, providing space for students to develop technological skills and other life skills. Through this approach, MAN 1 Palu City strives to create a learning environment that supports the development of student creativity, in line with their vision to form students who are faithful, pious, high-achieving, excel in science and technology, entrepreneurial, and environmentally conscious.

Keywords: Student Management, Developing Student Creativity.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan upaya yang dilakukan bersama dengan individu-individu. Keefektifan pengelolaan setiap aspek kegiatan pendidikan didasarkan pada pengembangan hubungan kerja sama yang rasional dalam sistem administrasi dan pencapaian tujuan pendidikan. yang bergantung pada pengelolaan komponen-komponen yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan, seperti: peserta didik, Kurikulum, kepegawain, sarana dan prasarana, dan keuangan. Keberhasilan dari Komponen-komponen diatas merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.(Nopusiah et al., 2023)

Manajemen kesiswaan atau dikenal juga dengan manajemen peserta didik merujuk pada pengelolaan seluruh aspek perkembangan anak didik di lingkungan sekolah. Ini mencakup perencanaan penerimaan anak didik, pemberian bimbingan selama mereka belajar, hingga mereka lulus. Selain itu, manajemen ini juga melibatkan penciptaan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar yang efisien..(Arifin, 2022). Dan memiliki tujuan memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik agar mereka selalu merasa nyaman dan semangat mengikuti seluruh program sekolah.(Azah et al., 2023) selain itu, juga Memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan kepribadian peserta didik. Konsep manajemen ini mencakup pengelolaan kegiatan sehari-hari. anak didik, pengembangan keterampilan hingga pembentukan karakter mereka.(Falaach & Fauji, 2025)

Perkembangan potensi peserta didik yang mencakup kecerdasan, emosional, kejiwaan, intelektual, sosial, dan potensi fisik peserta didik merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Jika mengacu pada konsep tersebut. Maka sekolah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan setiap anak didik mereka dan mendorong pertumbuhan mereka melalui manajemen yang efektif, dalam mendukung peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka.(belya Putri Afiany et al, 2025)

Dalam dunia pendidikan, berbagai sudut pandang mengenai peserta didik telah muncul dalam bidang pendidikan. Di antaranya, beberapa pihak meyakini bahwa anak-anak belum dewasa dan membutuhkan bimbingan, pelatihan, serta pengajaran dari orang dewasa atau pendidik agar dapat matang. Perspektif lain berpendapat bahwa siswa adalah manusia dengan ciri khas atau potensi pertumbuhan. Ketika diberdayakan dengan tepat, kemampuan atau potensi ini yang mencakup otak, hati, dan jiwa akan memungkinkan seseorang untuk berkembang menjadi individu yang teladan, bertanggung jawab, dan demokratis. (Hakim & Iskandar, 2023)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, misi Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Lembaga pendidikan, terutama pendidikan formal, memikul tanggung jawab untuk menghasilkan individu-individu berkualitas, khususnya dengan mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang lebih aktif yang menunjukkan (sifat) kuat, profesional, produktif, demokratis serta bertanggung jawab. (Huswatu Hasanah, 2023)

Definisi perkembangan manusia merupakan proses perubahan dan kematangan/kemantapan yang dilalui sepanjang rentang kehidupan seseorang. Ilmu perkembangan ini bertujuan agar manusia lebih mengerti tentang dirinya. Kematapan dan perubahan mencakup tentang perkembangan fisik yang meliputi Perkembangan kognitif yang meliputi berfikir, memori, belajar, perhatian, bahasa, berargumen dan kreativitas pertumbuhan tubuh dan otak, sensori, ketrampilan, kesehatan. (Risna Artati, 2023)

Sebuah proses kreatif bukanlah produk akhir. Prosedur ini bertujuan untuk membantu individu atau lingkungan sosialnya. Berbeda dengan kecerdasan, kreativitas adalah sebuah cara berpikir yang mencakup keterampilan mental selain sekadar pikiran. Pengetahuan yang diperoleh diperlukan untuk kemampuan berkreasi. Berbagai bentuk pencapaian melalui imajinasi yang terkontrol melahirkan berbagai bentuk ekspresi kreatif, yang merupakan salah satu manifestasi dari kreativitas. (Blasius et al., 2023)

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, pengembangan dan pengelolaan yang optimal memprioritaskan kreativitas karena setiap orang diharapkan untuk mempersiapkan diri secara psikologis menghadapi masalah-masalah yang akan datang seperti kemajuan teknologi, kemajuan ilmu pengetahuan, dan sektor-sektor lainnya. Setiap individu manusia memiliki

potensi kreatif yang harus dikembangkan agar terwujud. bagi diri sendiri.

Kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu menjadi salah satu hal yang perlu ditingkatkan. Dalam kemajuan era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kreativitas menjadi kunci utama dalam menciptakan inovasi dan solusi yang dapat menjawab tantangan zaman. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam manajemen kesiswaan yang dapat menghambat pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan penulis diperoleh informasi bahwa permasalahan yang ada di MAN 1 Kota Palu dalam pengembangan kreativitas peserta didik antara lain kurangnya dana karena untuk kreativitas membutuhkan anggaran, sementara anggarannya di madrasah sangat terbatas. dan juga sarana dan prasarana yang masih terbatas serta dari peserta didik itu sendiri yang masih enggan untuk mengembangkan bakatnya sehingga kreativitasnya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Maka penelitian ini, diharapkan memberikan dampak yang bermanfaat pada inisiatif untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah tersebut

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif karena tema yang dipilih penulis konsisten dengan jenis penelitian ini. Menurut penulis, pendekatan kualitatif deskriptif ideal untuk menguji dan menyajikan penelitian secara menyeluruh dan metodis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana manajemen kesiswaan atau sekolah tersebut mengembangkan kreativitas peserta didiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu

Manajemen madrasah terhadap pengembangan kreativitas anak didiknya di MAN 1 Kota Palu yaitu anak didik tersebut menadministrasi dirinya itu sendiri, peserta didik dapat mengeksplor dirinya dengan memberikan informasi kepada manajemen itu sendiri.

Manajemen kesiswaan dalam mendukung kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu yaitu memberikan kepada peserta didik itu sendiri kesempatan untuk berprestasi, sehingga

madrrasah tersebut tumbuh dengan predikat yang diberikan oleh peserta didik bukan dari kepala sekolahnya, guru, dan tata usahanya melainkan dari peserta didik itu sendiri.

Selain itu peran manajemen kesiswan juga memberikan dukungan dan ruang yang cukup kepada guru dan peserta didik untuk mengembangkan kreatif dalam pembelajaran.

salah satu kegiatan rutin yang dilakukan di MAN 1 kota palu setiap akhir semester adalah gelar karya, tujuan dilakukan kegiatan tersebut selain sebagai praktek dari pembelajaran PKWU, itu juga merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap akhir semester untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, dalam kegiatan tersebut dibuat beberapa kegiatan seperti pameran makanan dan kegiatan fashion show yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan pakaian yang dibuat dari hasil karya mereka. peserta didik menggunakan pakaian adat. Pakaian adat tersebut adalah hasil karya dari peserta didik dimana baju adat tersebut dibuat dari plastik/ kresek.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas diketahui bahwa manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya, selalu memberikan ruang yang cukup bagi guru dalam mengembangkan kegiatan kreatif dalam akademik dan juga manajemen kesiswaan yang ada di sekolah tersebut cukup mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan kreatif yang dilakukan baik itu bagian akademik maupun non akademiknya. Selain itu peserta didik juga merasa sangat diberikan ruang untuk berkreasi dari kegiatan yang dibuat oleh sekolah tersebut maupun kegiatan kreatif yang ada dalam pembelajaran dikelas.

Selain memberikan kegiatan kreatif kepada peserta didik, guru yang ada di MAN 1 Kota Palu juga selalu memberikan kepada peserta didik untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam tugas dan projek mereka, serta memberikan jenis kegiatan kreatif yang sering dilakukan dikelas untuk mendukung pengembangan kreativitas peserta didiknya.

Dalam mendukung pembelajaran dalam kelas guru juga menyediakan lembar kerja peserta didik (LKPD) lembar kerja tersebut di berikan kepada peserta didik untuk mereka kerjakan sebagai bentuk untuk mendukung peserta didiknya dalam berfikir kreatif

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam mendukung peserta didiknya MAN 1 Kota Palu menggunakan berbagai macam media dalam pembelajarannya agar peserta didik dapat selalu memepunyai rasa ingin tahu yang besar, dan berfikir kreatif.

Selain dari beberapa media pembelajaran dan juga bentuk kreatif yang diberikan oleh guru, sekolah juga biasa mengadakan praktek dan meghadirkan beberapa pemateri dari luar dan juga orang-orang yang menginspirasi untuk mendukung kegiatan kreatif peserta didiknya

sekolah tersebut juga memang aktif dalam mendukung pengembangan kreativitas peserta didiknya baik melalui program ekstrakurikuler, lomba, maupun kegiatan lainnya. Salah satu cara sekolah lakukan untuk mendukung pengembangan kreativitas peserta didiknya adalah dengan mengundang dan mendatangkan pembicara atau narasumber serta kadang dengan melibatkan mentor atau juri dari luar, baik itu dalam bidang sains, seni, maupun olahraga.

Selain itu di MAN 1 Kota Palu juga banyak terdapat piala-piala dan juga sertifikat penghargaan sebagai bukti dari prestas-prestasi yang di raih oleh peserta didiknya

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik MAN 1 Kota Palu

Kemampuan berpikir kreatif tidak hanya membantu mereka dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga mendorong inovasi dan daya saing. Dalam pengembangannya, terdapat faktor pendukung yang mempercepat proses kreativitas serta faktor penghambat yang dapat menghalangi pertumbuhan kreativitas tersebut.

Pertama Faktor pendukung tentunya memiliki peran besar dalam membangun lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk berkreasi dan mengembangkan ide-ide kreatif peserta didik, dengan adanya faktor pendukung dalam pengembangan kreatif peserta didik tersebut maka peserta didik akan lebih semangat lagi dalam mengembangkan kreativitas mereka faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas peserta didik yang ada dimadrasah tersebut yaitu dengan adanya kebijakan pimpinan, dorongan serta dukungan dari pimpinan serta guru-guru, dalam melaksanakan dan membuat event-event dalam melatih peserta didik untuk berkreasi, membuat peserta didik tersebut ingin selalu unjuk diri dalam semua kegiatan-kegiatan tersebut, tetapi masih ada juga peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh sekolah itu.

Kedua Faktor Penghambat Pasti akan ada kendala dalam setiap tindakan, terutama dalam pengembangan kreativitas peserta didik, misalnya dari faktor lingkungan, fasilitas dan faktor lainnya, di MAN 1 Kota Palu yang menjadi penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya yaitu karena kurangnya fasilitas yang memadai seperti contohnya infocus dan listrik yang masih sangat terbatas di sekolah tersebut dan kurangnya laboratorium yang digunakan sebagai tempat untuk praktek. Serta beberapa faktor lainnya yang menjadi penghambat madrasah tersebut dalam menegembangkan kreativitas peserta didiknya

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu” Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, Manajemen kesiswaan di MAN 1 Kota Palu telah berperan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan nonakademiknya madrasah tersebut sangat mendukung peserta didiknya untuk berkreasi dan berfikir kreatif. Sehingga peserta didiknya dapat tumbuh dan berkembang dengan predikat kreatif oleh dirinya sendiri. Selain itu, madrasah ini telah mengimplementasikan konsep Madrasah Digital dan Madrasah Keterampilan, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan hidup lainnya. Melalui pendekatan ini, MAN 1 Kota Palu berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas peserta didik, sejalan dengan visi mereka untuk membentuk siswa yang beriman, bertakwa, berprestasi, unggul dalam sains dan teknologi, berwirausaha, serta berwawasan lingkungan.

Kedua, Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang memadai serta dukungan finansial yang terbatas. karena seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa kurangnya fasilitas pendukung kreativitas seperti infocus, listrik dan ruang praktek, dapat membatasi ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Serta keterbatasan dana dapat menghambat pelaksanaan program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kreativitas peserta didik tersebut.

Implikasi penelitian, Pertama Bagi sekolah MAN 1 Kota Palu agar dapat mengembangkan fasilitas pendukung kreativitas peserta didiknya baik itu dari segi sarana maupun prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya.

Kedua Bagi Bagian kesiswaan MAN 1 Kota Palu agar selalu menyusun program dan jadwal kegiatan dengan baik dalam pengembangan kreatif peserta didiknya, serta lebih bagus lagi jika bagian kesiswaan bekerja sama dengan orang tua peserta didiknya. dalam mendukung kreativitas anak mereka. ketiga Bagi guru MAN 1 Kota Palu agar lebih mengawasi peserta didiknya dalam menggunakan internet ketika mereka di suruh untuk mencari tau tentang suatu tugas yang diberikan, agar tidak membuka media lain dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. In *Website: Journal* (Vol. 8, Issue 1).
- Azah, N. ', Al-Fatih, M., & Kurniawan, A. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Jombang. In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 13, Issue 2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/443>
- belya Putri Afiany, Angelika Tri Hapsari Maria Bella Naiborhu, Dwi Wulan Suci Ayu Wulandari⁵. (2025). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sman 1 DRIYOREJO. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 443–448.
- Blasius, F., Pulu, K., Lola, T. K., Sawe, M. S., Pae Ede, A., Jodo, D. K., Katilda Wea, Y., & Dewi, Y. C. (2023). Penerapan Pendidikan Seni Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. In *Stkip Citra Bakti*.
- Falaach, M. F., & Fauji, I. (2025). Konsep Manajemen Kesiswaan dalam Al-Qur'an dan Hadits pada Lembaga Pendidikan Pesantren: Tinjauan Literatur. *TSAQOFAH*, 5(1), 537–546. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4546>
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Huswatu Hasanah, N. F. W. (2023). *Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21*. 143–154.
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10–16. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>
- Prof.Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Risna Artati. (2023). *Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik*.